

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

**BIMBINGAN KLASIKAL
SMP SURYO NUGROHO SURABAYA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Modifikasi Proses Belajar Mengajar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik/ Tema Layanan	<i>Lamban Belajar slow learner</i>
D	Tujuan Umum	Membantu peserta didik dalam memahami cara belajar dengan mudah
E		
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli bisa memahami cara belajar dengan mudah. 2. Peserta didik mampu mengerjakan tugas yang di berikan guru.
G	Sasaran Layanan	Kelas VII
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pengertian tentang anak lamban belajar 2. Faktor penyebab anak lamban belajar 3. Karakteristik siswa lamban belajar 4. Perbedaan siswa normal dan anak <i>Lamban Belajar slow learner</i> 5. Karakteristik siswa lamban belajar 6. Bentuk Lamban Belajar 7. Layanan guru kelas bagi siswa lamban belajar <i>slow learner</i>
I	Waktu	1 x 40 menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Bimbingan dan konseling 2. Dokumentasi foto (koleksi BK) 3. Daftar Pustaka
K	Metode/Teknik	Diskusi dan penugasan
L	Media dan Alat	Alat peraga poster dan gambar gambar

M. Pelaksanaan :

No	Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Uraian Kegiatan	Pengembangan Penilaian	
				Evaluasi Proses	Evaluasi Hasil
	Membantu peserta didik dalam memahami cara belajar dengan baik dan mudah dimengerti.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli siswa menemukan solusi dalam belajar dan berkomunikasi dengan baik. 2. Belajar bisa berkomunikasi dengan lancar. 3. Peserta didik mampu menentukan sikap belajar dan berkomunikasi. 	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salam - Doa sebelum mengikuti layanan - Menanyakan kabar - Kontrak layanan kesepakatan layanan) , hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakatan melakukan dengan baik. - Ice breaker (sebagai macam variasi) 	<p>Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK memberi kesimpulan materi - Evaluasi : refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya 	<p>(Understanding) pemahaman peserta didik terhadap cara belajar. (Comportable) perasaan yang dialami peserta didik setelah menerima layanan informasi cara belajar baik (Action) Rencana tindakan yang akan diambil peserta didik setelah menerima layanan ini.</p>
			<p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati alat peraga yang di berikan sama guru kelas. - Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok, 1 kelompok 9 orang - Peserta didik mendiskusikan video yang ditayangkan dalam kelompok kecil. - Setiap kelompok di beri tugas mendiskripsikan kembali tentang pembelajaran yang diberikan guru kelas. - Masing masing anggota kelompok menuliskan beberapa perilaku yang menyimpang di kalangan remaja dan dan cara mengatasinya. 		

			<ul style="list-style-type: none">- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian , kelompok yang lain memberikan tanggapan.		
			<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru BK memberi kesimpulan materi- Evaluasi : refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.- Membuat kontran untuk pertemuan selanjutnya.		

Guru BK

Sutini, S.Pd.

Lampiran :1. Uraian Materi

LAYANAN GURU KELAS BAGI SISWA LAMBAN BELAJAR/ *SLOW LEARNER* DI

Slow learner merupakan salah satu jenis ketunaan yang banyak dihadapi. Secara kasat mata, anak yang terdeteksi mengalami *slow learner* nampak seperti anak seusianya pada umumnya. *Slow learner* adalah anak yang memiliki prestasi belajar rendah di bawah rata-rata anak pada umumnya) pada salah satu atau seluruh area akademik, tapi tidak tergolong anak yang mempunyai keterbelakangan mental. Banyak anak *slow learner* yang tidak teridentifikasi ketunaannya kemudian bersekolah di sekolah formal reguler. Mereka diperlakukan sama dengan siswa normal lain, hingga tidak jarang label bodoh diberikan. Anak *slow learner* juga bukan penyandang kebutuhan khusus yang harus diberikan pendidikan luar biasa. Anak *slow learner* seharusnya diberi pendidikan formal dengan kebutuhan inklusi, ataupun yang berbasis inklusi.

Ketika berada di sekolah inklusi, penerimaan diri anak *slow learner* akan dirinya semakin besar. Mereka tidak lagi menarik diri dari pergaulan karena mereka merasa diberi perlakuan yang sama. Lebih utamanya, mereka tidak diberi label bodoh. Guru menganggap semua siswa di sekolah inklusi sama, antara siswa yang normal maupun siswa yang berkebutuhan khusus. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui layanan yang diberikan oleh guru kelas kepada siswa *slow learner* di sekolah inklusi (SMP Suryo Nugroho). Lamban belajar adalah kesulitan belajar yang disebabkan anak sangat lamban dalam proses belajarnya, sehingga setiap melakukan kegiatan belajar membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan anak lain yang memiliki tingkat potensi intelektual sama. Lamban belajar adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah anak normal.

Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan anak lamban belajar.

1. Kemiskinan
2. Kecerdasan Orang Tua yaitu Orang tua yang tidak berkesempatan mendapat pendidikan yang layak dapat menyebabkan anak lamban belajar.
3. Jumlah Anggota Keluarga
4. Faktor Emosi
5. Faktor pribadi

Anak lamban belajar mempunyai karakteristik tertentu yang membedakannya dari anak normal.

1. Keterbatasan Kapasitas Kognitif
2. Memori atau Daya Ingat Rendah
3. Gangguan dan Kurang Konsentrasi
4. Ketidakmampuan Mengungkapkan Ide

Layanan guru kelas bagi anak lamban belajar *Slow learner* merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus (ABK) yang tidak dapat dikenali dari penampilan fisiknya namun membutuhkan layanan pendidikan yang bersifat khusus, yaitu layanan yang berbentuk program pendidikan khusus yang bertujuan untuk membantu mengurangi keterbatasannya dalam hidup bermasyarakat.

Slow learner merupakan ABK yang mengalami keterlambatan dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka guru perlu memberikan layanan secara optimal bagi semua peserta didik termasuk anak lamban belajar karena dalam jenjang sekolah umum terkadang ditemui peserta didik yang termasuk anak lamban belajar yang memerlukan perhatian dan layanan pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

Pahami teman dan lingkungan kita, jangan meremehkan teman dan menyepelekan teman karena merasa kita paling pintar dll.

Sumber : *Buku Media Layanan Bimbingan dan Konseling*

Lampiran : 2 Lembar Kerja Siswa

1. Apa yang anda ketahui tentang ABK ?
2. Sebutkan beberapa faktor yang menyebabkan anak lamban belajar *Slow learner* !
3. Sebutkan beberapa Karakteristik *Slow learner* !

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat menjelaskan tentang anak lamban belajar !		
2	Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan faktor – faktor yang menyebabkan anak lamban belajar !		
3	Peserta didik dapat menyebutkan beberapa karakteristik <i>Slow learner</i>		

Pedoman Penilaian

Kriteria	Kategori
67% -100% jawaban Ya	Tinggi
34% - 66% jawaban Ya	Sedang
0% - 33% jawaban Ya	Kurang

Lampiran : 3 Instrumen Penilaian

LEMBAR REFLEKSI DIRI

Pilihlah dengan cara mencentang (√) jawaban “YA” apabila anda setuju dan jawaban “ TIDAK” apabila anda tidak setuju

REFLEKSI	YA	TIDAK
Saya merasa sangat perlu dengan materi ini		
Menurut saya materi ini sangat menarik		
Saya sangat memahami materi yang telah diberikan		
Saya merasa sangat perlu bantuan dari guru BK untuk mengetahui beberapa anak yang lamban belajar.		

Pedoman Penilaian

Kriteria	Kategori
67% - 100% pilihan ya	Baik
34% - 66% pilihan ya	Cukup
0% - 33% pilihan ya	Kurang

Layanan Guru Kelas bagi Siswa *Slow Learner* di Sekolah Inklusi